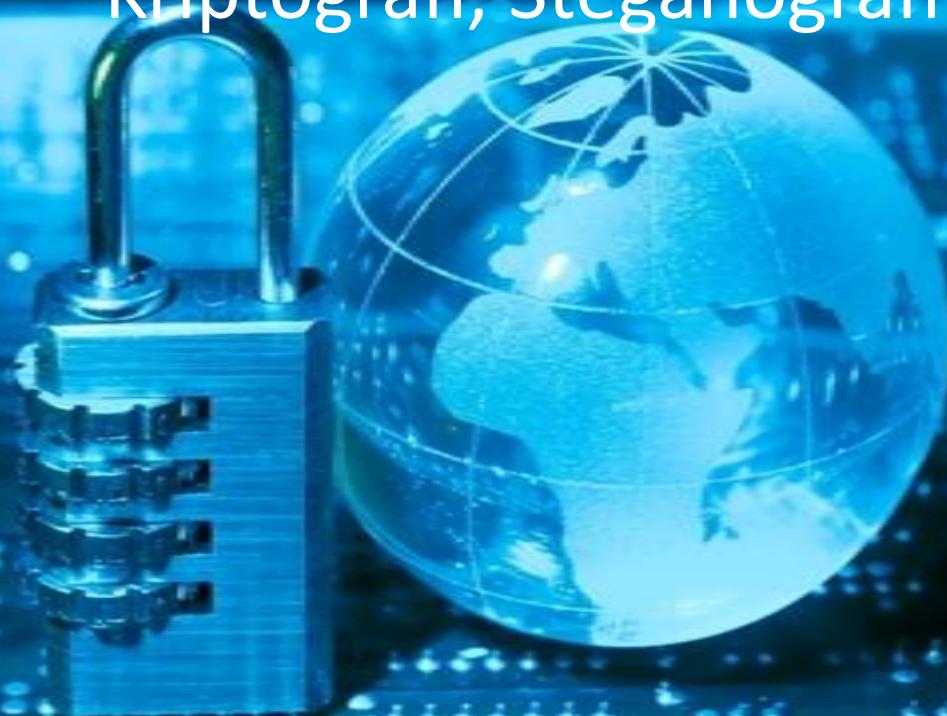


# DASAR-DASAR KEAMANAN SISTEM INFORMASI

## Kriptografi, Steganografi



Gentisya Tri Mardiani, S.Kom



# KRIPTOGRAFI

- Kriptografi (*cryptography*) merupakan ilmu dan seni untuk menjaga pesan agar aman.
- Para pelaku atau praktisi kriptografi disebut *cryptographers*.
- Sebuah algoritma kriptografik (*cryptographic algorithm*), disebut *cipher*, merupakan persamaan matematik yang digunakan untuk proses enkripsi dan dekripsi.

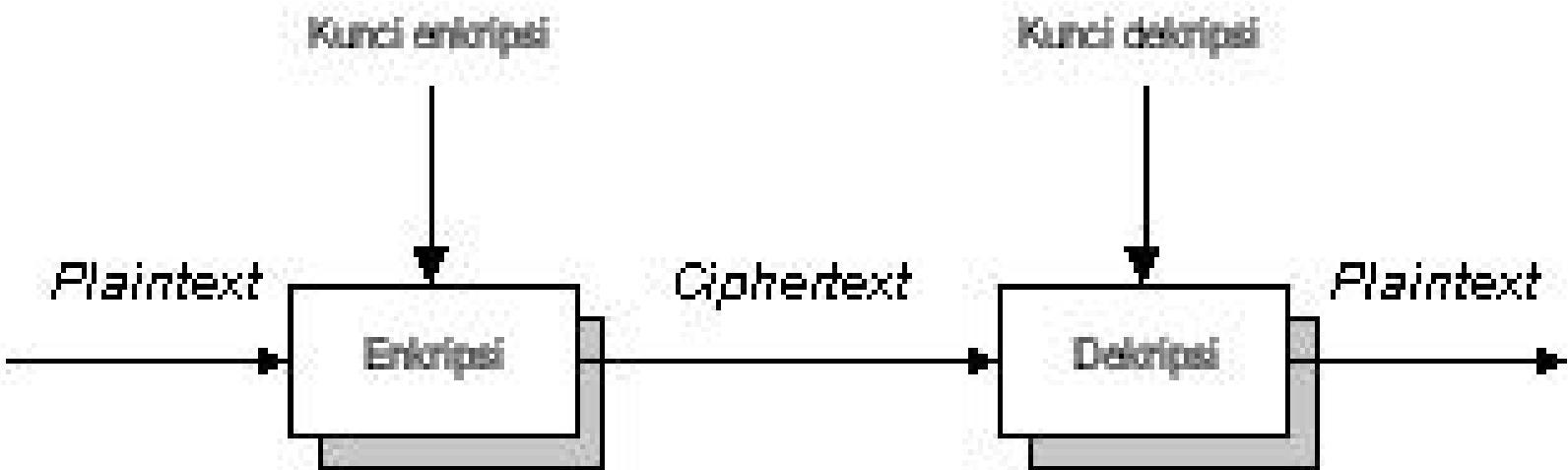


- **Enkripsi (*encryption*)**

Proses yang dilakukan untuk mengamankan sebuah pesan (*plaintext*) menjadi pesan yang tersembunyi (*ciphertext*).

- **Dekripsi (*decryption*)**

Proses sebaliknya, untuk mengubah *ciphertext* menjadi *plaintext*.

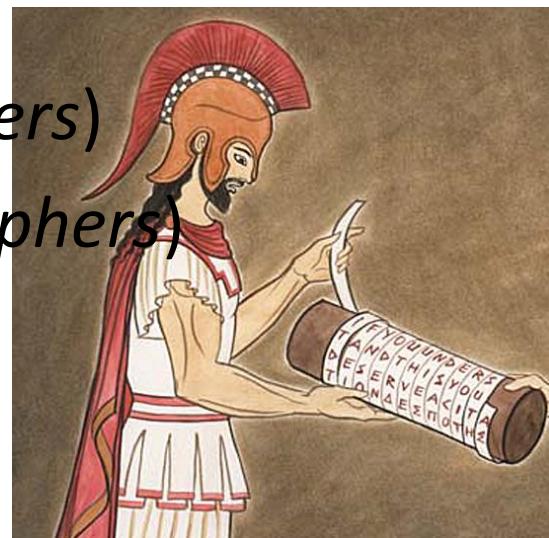


# Prinsip yang mendasari KRIPTOGRAFI

- Confidentiality (kerahasiaan)
- Integrity (keutuhan)
- Authentication (otentikasi)
- Non-repudiation (anti penyangkalan)

# KRIPTOGRAFI KLASIK

- Algoritma kriptografi klasik berbasis karakter
- Menggunakan pena dan kertas saja, belum ada komputer
- Termasuk ke dalam kriptografi kunci-simetri
- Algoritma kriptografi klasik:
  - *Cipher Substitusi (Substitution Ciphers)*
  - *Cipher Transposisi (Transposition Ciphers)*



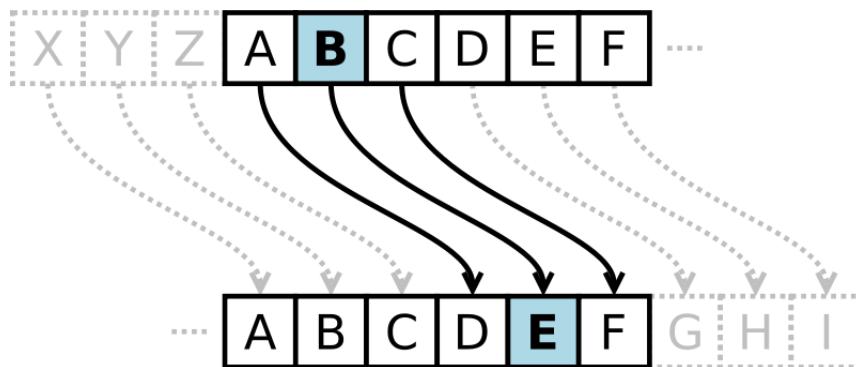
# 1. Cipher Substitusi - Caesar Cipher

- Tiap huruf alfabet digeser 3 huruf ke kanan

$P_i$  : A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z  
 $C_i$  : D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z A B C

- Contoh:

Plainteks: AWASI ASTERIX DAN TEMANNYA OBELIX  
Cipherteks: DZDVL DVWHULA GDQ WHPDQQBA REHOLA





- Dalam praktik, cipherteks dikelompokkan ke dalam kelompok n-huruf, misalnya kelompok 4-huruf:  
**DZDV LDVW HULA GDQW HPDQ QBAR EHOL A**
- Atau membuang semua spasi:  
**DZDVLDVWHULAGDQWHPDQQBAREHOLA**
- Tujuannya agar kriptanalisis menjadi lebih sulit



# ROT13

- Substitution cipher yang masih umum digunakan di sistem UNIX
- Sebuah huruf digantikan dengan huruf yang letaknya 13 posisi darinya. Sebagai contoh, huruf “A” digantikan dengan huruf “N”, huruf “B” digantikan dengan huruf “O”, dan seterusnya.

## 2. Cipher Transposisi

- Cipherteks diperoleh dengan mengubah posisi huruf di dalam plainteks.
- Algoritma ini melakukan *transpose* terhadap rangkaian huruf di dalam plainteks.
- Nama lain untuk metode ini adalah **permutasi**, karena *transpose* setiap karakter di dalam teks sama dengan mempermutasikan karakter-karakter tersebut.



# Contoh

## Plaintext:

TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

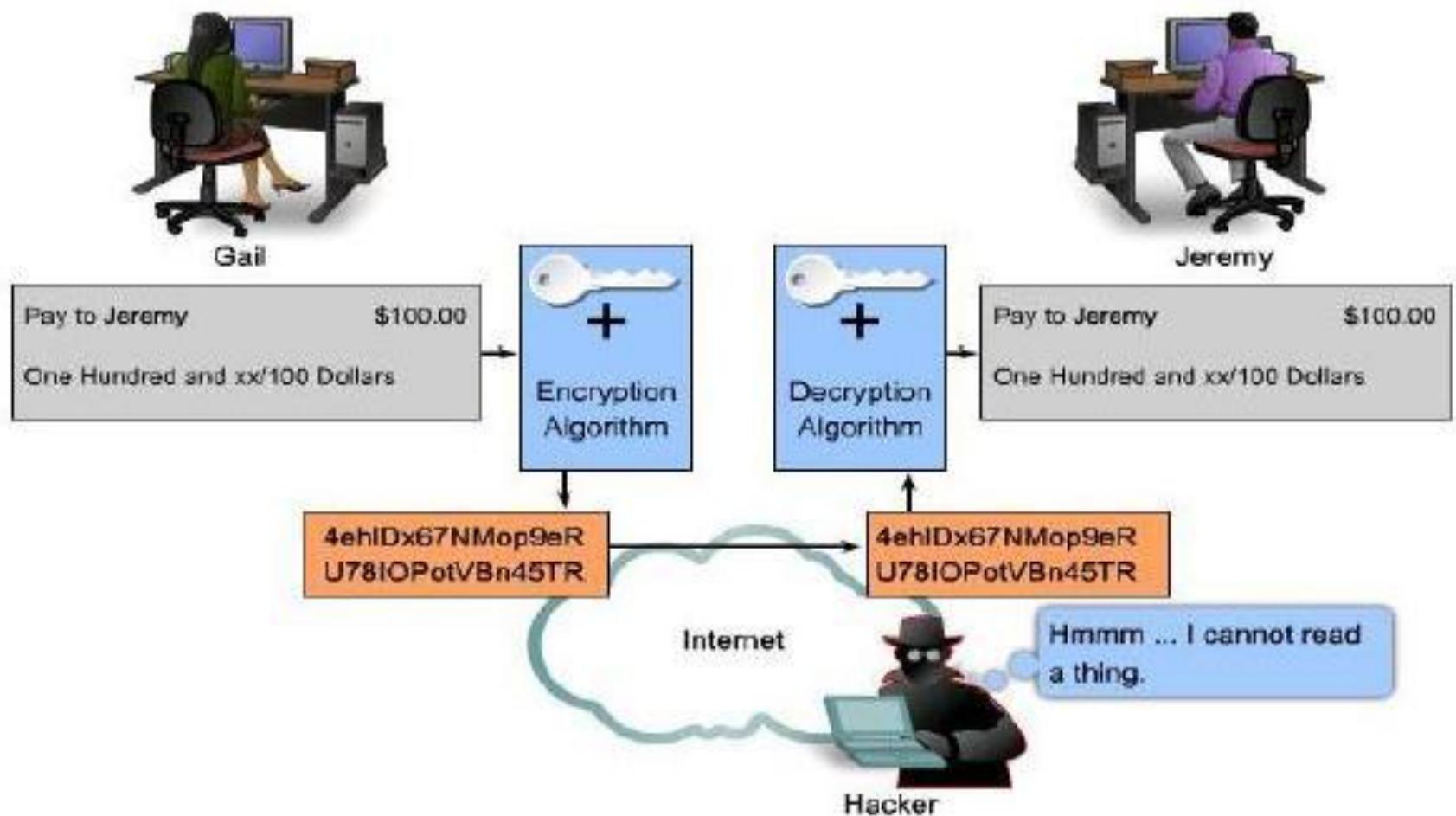
## Enkripsi:

TEKNIKD  
ANILMUK  
OMPUTER

## Cipherteks: (baca secara vertikal)

TAOENMKI PNLUIMTKUEDKR

TAOE NMKI PNLU IMTK UEDK R





# Algoritma Kriptografi

- Keamanan sistem yang digunakan kemudian tidak bergantung kepada pengetahuan algoritma yang digunakan, melainkan bergantung kepada kunci yang digunakan.

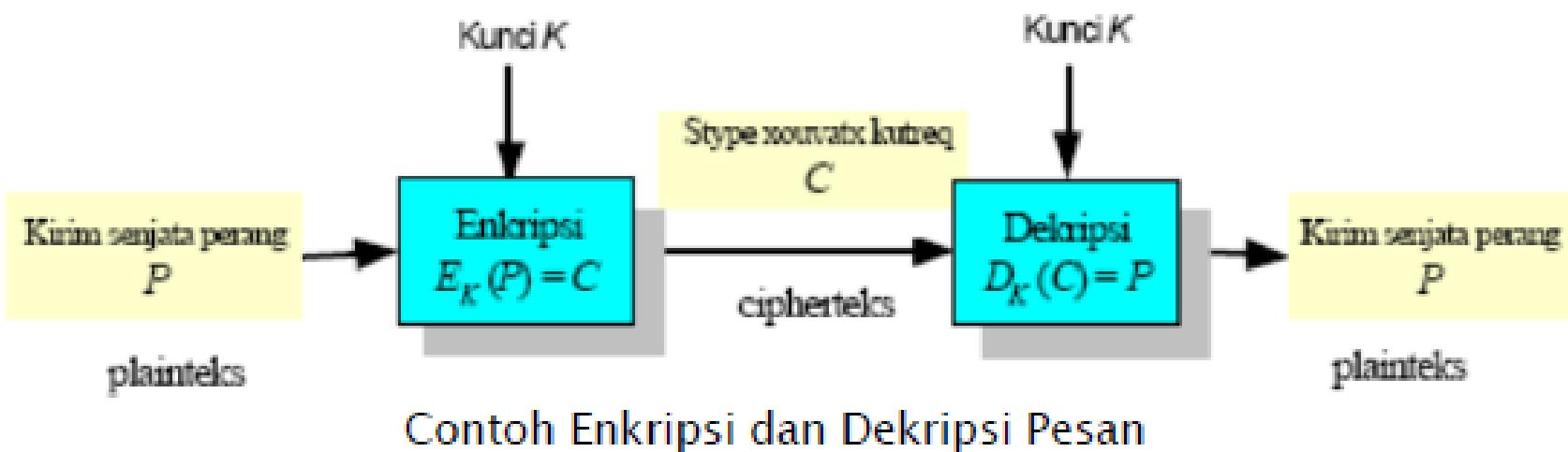
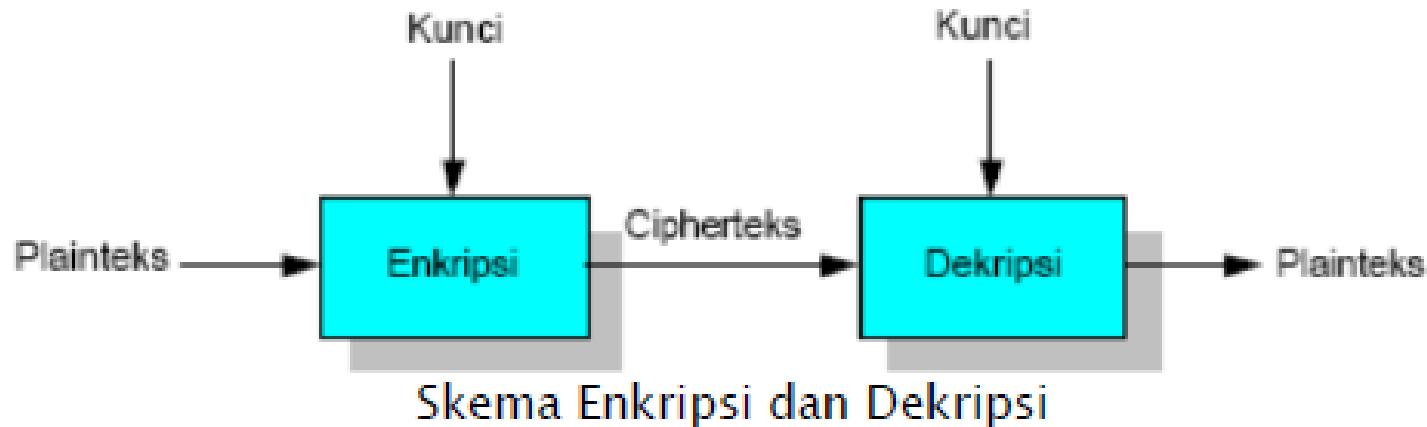


- Misalnya:  
dengan menggunakan kunci K, maka fungsi enkripsi dan dekripsi dapat ditulis:

$$EK(P) = C \text{ dan } DK(C) = P$$

enkripsi E menggunakan kunci K terhadap plainteks P menghasilkan chiperteks,  
dekripsi D sebaliknya.

# Proses Enkripsi dan Dekripsi



# Jenis Algoritma Kriptografi

Berdasarkan jenis kunci yang digunakan dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

- **Algoritma *simetris***

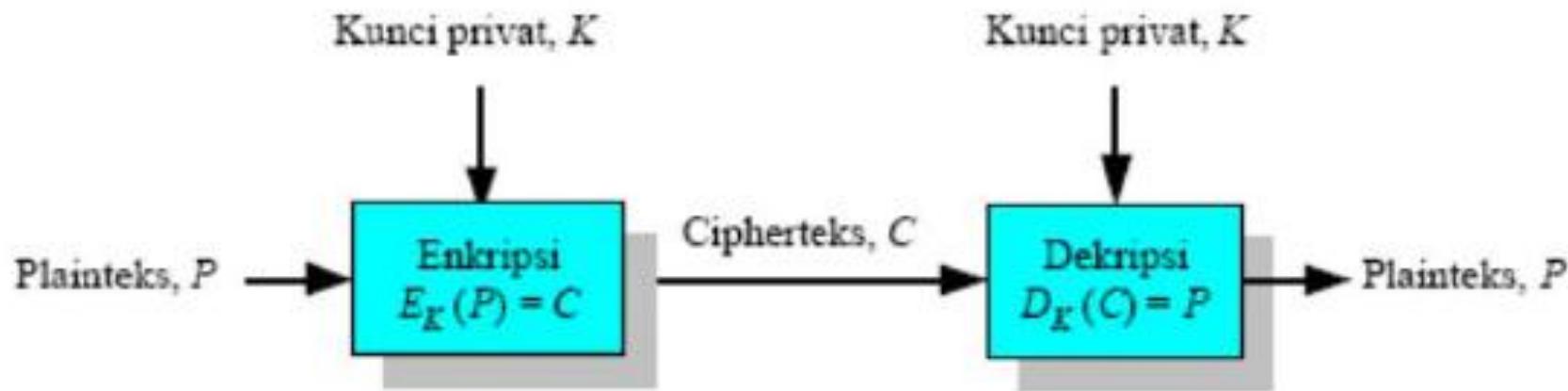
kunci yang digunakan untuk proses enkripsi dan dekripsi adalah kunci yang sama

- **Algoritma *asimetris***

kunci yang digunakan untuk proses enkripsi dan dekripsi menggunakan kunci yang berbeda.

# Algoritma Simetris

- Algoritma kriptografi yang menggunakan kunci enkripsi yang sama dengan kunci dekripsinya.



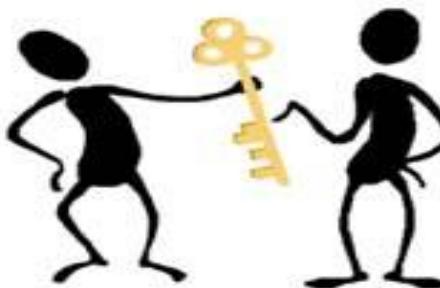


# Algoritma Simetris

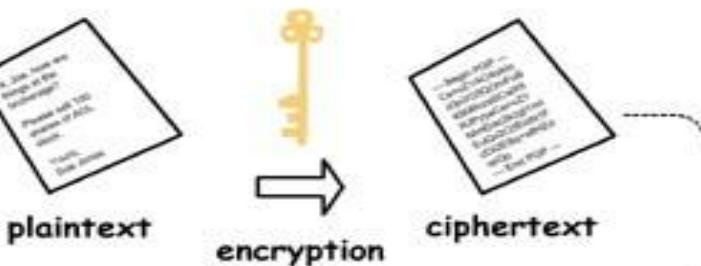
- Istilah lain: *private-key cryptography*, *secret-key cryptography*, *conventional cryptography*
- Keamanan sistem kriptografi terletak pada kerahasiaan kuncinya.
- Pengirim dan penerima pesan sudah berbagi kunci yang sama sebelum bertukar pesan

# Algoritma Simetris

Step 1: Give your public key to sender.



Step 2: Sender uses your public key to encrypt the plaintext.



Step 3: Sender gives the ciphertext to you.



Step 4: Use your private key (and passphrase) to decrypt the ciphertext.





# Algoritma Simetris

- Kelebihan:
  - Proses enkripsi/ dekripsi membutuhkan waktu yang singkat
  - Ukuran kunci simetri relatif pendek
  - Otentikasi pengirim pesan langsung diketahui dari chipertext yang diterima, karena kunci hanya diketahui oleh pengirim dan penerima pesan saja

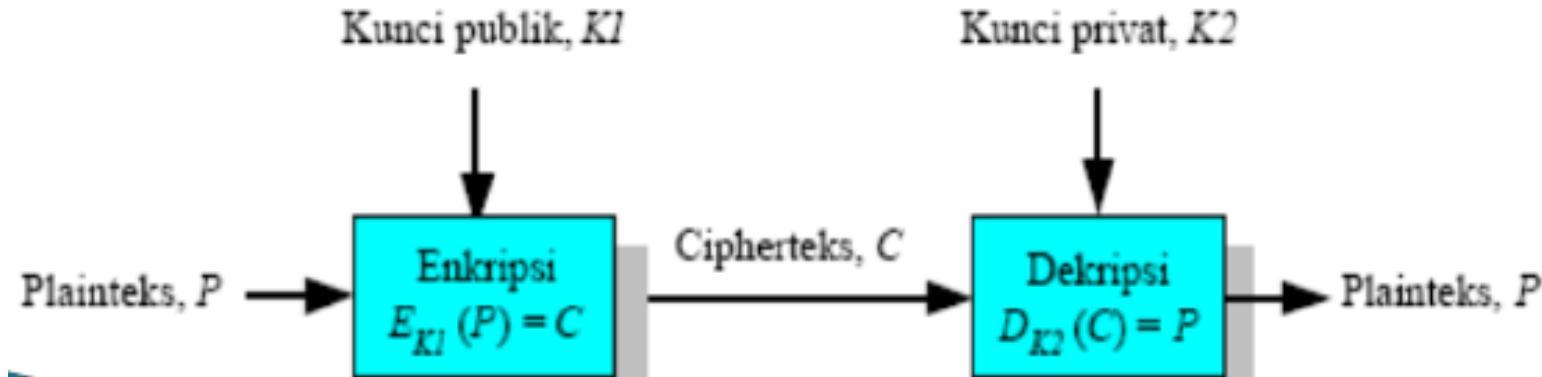


# Algoritma Simetris

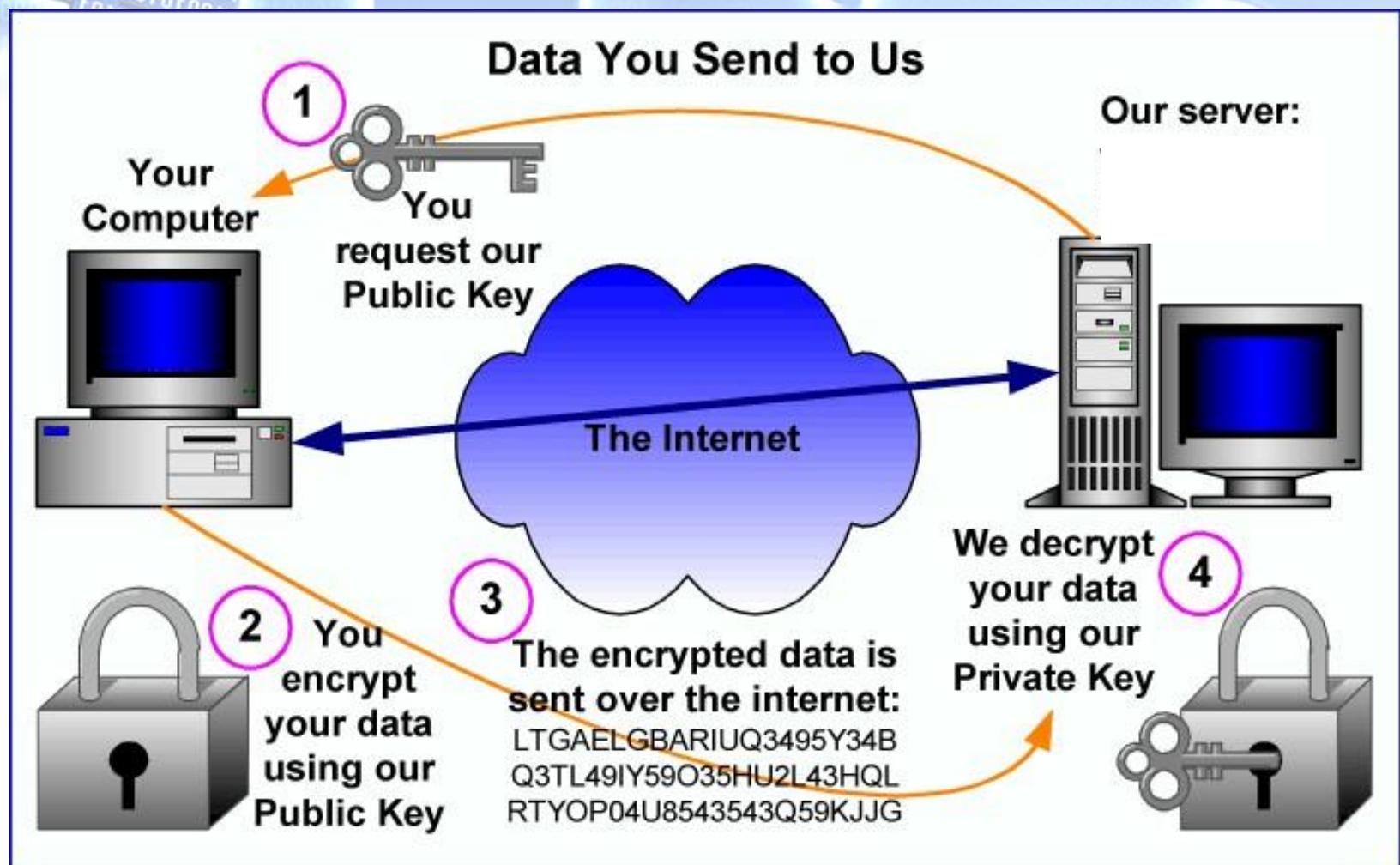
- Kelemahan:
  - Kunci simetris harus dikirim melalui saluran yang aman. Kedua entitas yang berkomunikasi harus menjaga kerahasiaan kunci ini.
  - Kunci harus sering diubah, mungkin pada setiap sesi komunikasi.

# Algoritma Asimetris

- Terdapat dua kunci yang digunakan
  - Kunci enkripsi: tidak rahasia dan dapat diketahui (kunci publik)
  - Kunci dekripsi: kunci rahasia hanya diketahui oleh penerima pesan (kunci private)
- Setiap entitas yang berkomunikasi mempunyai sepasang kunci (kunci privat dan publik)



# Algoritma Asimetris





# Algoritma Asimetris

- Kelebihan:
  - Hanya kunci privat yang perlu dijaga kerahasiaannya oleh setiap entitas yang berkomunikasi
  - Pasangan kunci privat/publik tidak perlu diubah, bahkan dalam periode waktu yang panjang



# Algoritma Asimetris

- Kelemahan:
  - Proses enkripsi dan dekripsi lebih lambat
  - Ukuran chiperteks lebih besar daripada plainteks
  - Ukuran kunci relatif lebih besar daripada ukuran kunci pada algoritma simetris
  - Karena kunci publik diketahui secara luas dan dapat digunakan setiap orang, maka chiperteks tidak memberikan informasi mengenai otentikasi pengirim



# KRIPTOGRAFI MODERN

- Beroperasi dalam mode bit (algoritma kriptografi klasik beroperasi dalam mode karakter)
- kunci, plainteks, cipherteks, diproses dalam rangkaian bit
- operasi bit xor paling banyak digunakan

# ALGORITMA KRIPTOGRAFI MODERN

- Tetap menggunakan gagasan pada algoritma klasik: substitusi dan transposisi, tetapi lebih rumit (sangat sulit dipecahkan)
- Perkembangan algoritma kriptografi modern didorong oleh penggunaan komputer digital untuk keamanan pesan.
- Komputer digital merepresentasikan data dalam biner.



- Pesan (dalam bentuk rangkaian bit) dipecah menjadi beberapa blok
- Contoh:  
Plainteks 100111010110  
Bila dibagi menjadi blok 4-bit  
1001    1101    0110  
maka setiap blok menyatakan 0 sampai 15 :  
9              13              6



Bila plainteks dibagi menjadi blok 3-bit:

100

111

010

110

maka setiap blok menyatakan 0 sampai 7 :

4

7

2

6

# Jenis Algoritma Kriptografi

- Algoritma Simetri
  - a. Blok Chiper : DES, IDEA, AES
  - b. Stream Chiper : OTP, A5 dan RC4
- Algoritma Asimetri : RSA, DH, ECC, DSA
- Fungsi Hash : MD5, SHA1



# Steganografi

- **Steganografi** adalah seni dan ilmu menulis pesan tersembunyi atau menyembunyikan pesan dengan suatu cara sehingga selain pengirim dan penerima, tidak ada seorangpun yang mengetahui atau menyadari bahwa terdapat suatu pesan rahasia.



# Steganografi

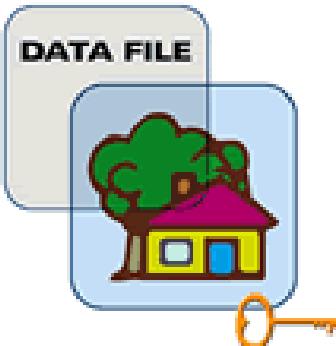
- Istilah steganografi termasuk penyembunyian data digital dalam berkas-berkas (*file*) komputer.
- Teknik steganografi meliputi banyak metode komunikasi untuk menyembunyikan pesan rahasia (teks atau gambar) di dalam berkas lain yang mengandung teks, *image*, bahkan audio tanpa menunjukkan ciri-ciri perubahan yang nyata atau terlihat dalam kualitas dan struktur dari berkas semula.



# Steganografi

- Tujuan dari steganografi adalah merahasiakan atau menyembunyikan keberadaan dari sebuah pesan tersembunyi atau sebuah informasi.
- Format yang biasa digunakan di antaranya:
  - *image* : bitmap (bmp), gif, pcx, jpeg, dll.
  - audio : wav, voc, mp3, dll.
  - Format lain : teks file, html, pdf, dll.

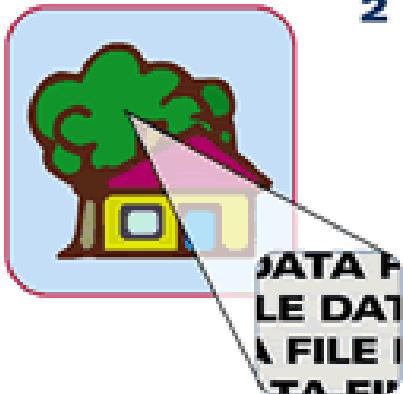
# Steganografi



1



The decoding key is sent to the recipient through secured communication channel.

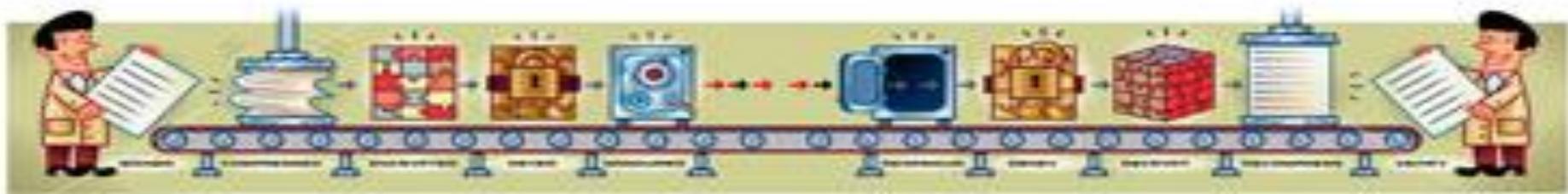
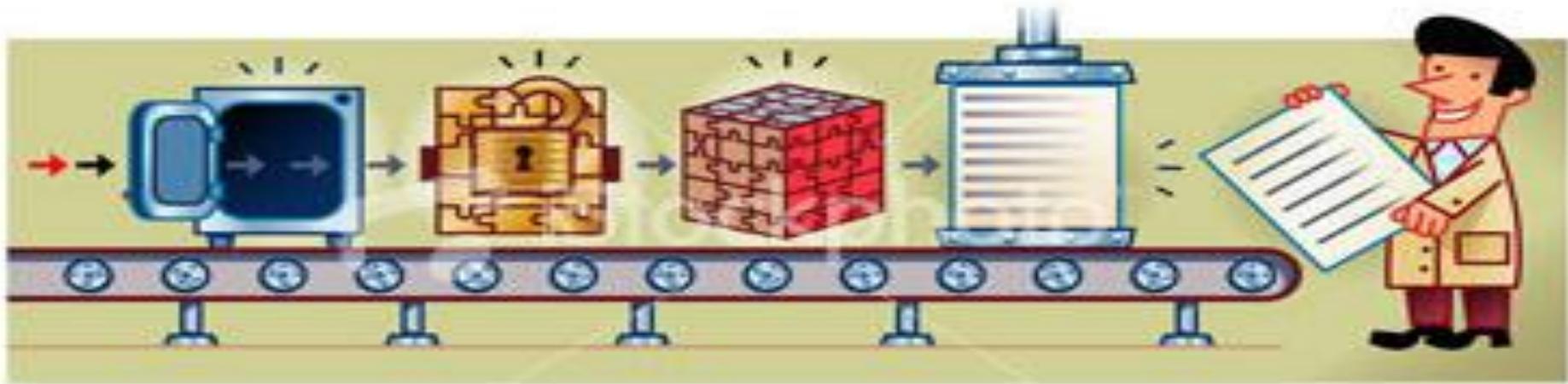
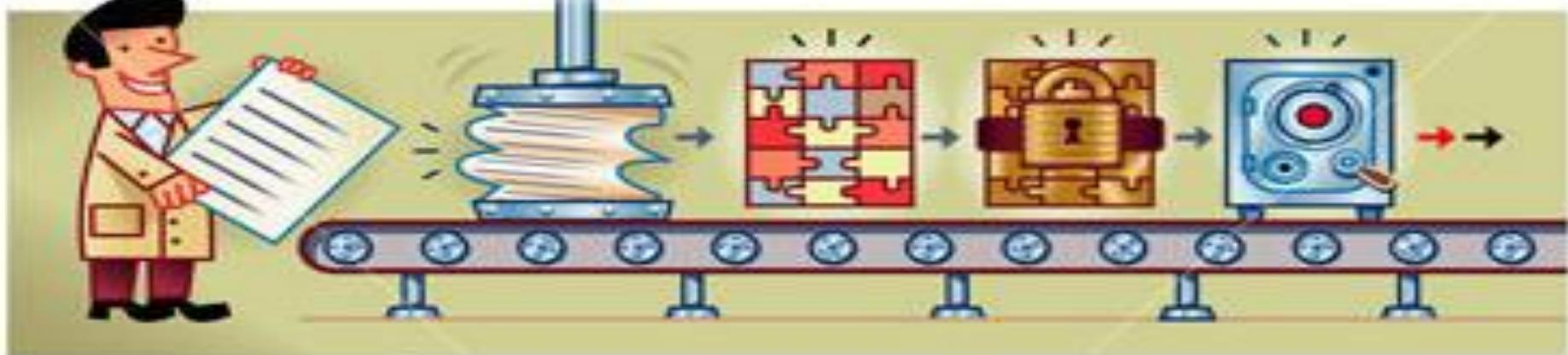


2



3





See u next week..